

**Article History:**

Submitted:

05-09-2020

Accepted:

08-09-2020

Published:

13-09-2020

**ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN  
MEDIA MASSIVE ONLINE EVALUATION LEARNING  
UNTUK MAHASISWA PJKR IKIP BUDI UTOMO MALANG****Erfitra Rezqi Prasmala<sup>1</sup>, Ary Artanty<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>IKIP Budi Utomo Malang[Erfitrazqi@gmail.com](mailto:Erfitrazqi@gmail.com)URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1567>DOI: <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i3.1567>**Abstrak**

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu kemampuan yang harus di miliki oleh seorang guru guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo merupakan mahasiswa calon guru yang harus bisa menguasai kemampuan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pengembangan media *Massive Online Evaluation Learning (MOLE)*. Media ini merupakan media pembelajaran evaluasi pembelajaran untuk PJKR yang secara terbuka bisa di akses oleh semua orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket pada dosen dan mahasiswa PJKR. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan didapatkan 100% mahasiswa menyatakan bahwa sudah ada pembelajaran evaluasi pendidikan melalui via daring dengan memanfaatkan aplikasi *zoom* atau *google meet*, tetapi media belum ada tugas atau kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis sehingga ketika pembelajaran daring kegiatan hanya berupa presentasi PPT atau dosen ceramah materi dan 90% mahasiswa mengharapkan dikembangkan pembelajaran berbasis online yang berisi materi, penilaian, dan foruma diskusi. Sehingga dapat disimpulkan perlu dikembangkan media pembelajaran *Massive Online Evaluation Learning (MOLE)* untuk mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang.

**Kata kunci:** Pengembangan, Media, Massive Online Evaluation Learning**Abstract**

Learning evaluation is one of the abilities a teacher must have in order to create effective and efficient learning. PJKR IKIP student Budi Utomo is a student teacher candidate who must be able to master learning evaluation skills. This study aims to determine the importance of developing *Massive Online Evaluation Learning (MOLE)* media. This media is a learning evaluation media for PJKR that can openly be accessed by everyone. This research was conducted by distributing questionnaires to lecturers and students of PJKR. Based on the results of the needs analysis questionnaire, it was found that 46% of students stated that there was already education evaluation learning via online by using the *zoom* or *google meet* application, but the media had no tasks or learning activities that were

systematically arranged so that when online learning activities were only in the form of PPT presentations or lecturers lecture material and 92% of students expect to develop online-based learning containing material, assessments, and discussion forums. So it can be concluded that it is necessary to develop Massive Online Evaluation Learning (MOLE) learning media for PJKR IKIP Budi Utomo Malang students.

**Keyword:** development, media, Massive Online Evaluation Learning (MOLE)

## **Pendahuluan**

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu tahap penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang merupakan alat ukur untuk mengetahui ketercapaian yang telah siswa capai. (L, 2019). Bagi guru selain sebagai cara mengukur kemampuan siswa, evaluasi ini merupakan sarana guru untuk menentukan strategi dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Evaluasi merupakan proses pengukuran dan penilaian, menurut Arikunto, 1991 mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif, sedangkan menilai adalah pengambilan keputusan terhadap hasil pengukuran sehingga lebih bersifat kualitatif. Pengukuran adalah proses penentuan kuatitas dengan menggunakan instrumen tertentu (Mathews, 1978). Intrumen atau alat yang digunakan dalam proses pengukuran dan pengumpulan informasi berupa pengetahuan atau keterampilan seseorang adalah tes (Kirkerndall, 1980). Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes keterampilan. Pada pembelajaran PJOK tes lebih banyak berupa tes untuk mengukur keterampilan olahraga dan tes fisik siswa, dengan kegiatan pembelajaran berupa demonstrasi, simulasi, dan pertandingan (Winarno, 2004).

Instrumen penilaian yang tepat akan dapat melakukan pengukuran dengan tepat sehingga proses penilaian dan evaluasi bisa dilakukan dengan efektif, sehingga tujuan dari proses evaluasi pembelajaran bisa tercapai. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah. Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang merupakan mahasiswa calon guru, sehingga dalam proses perkuliahan harus dilatihkan kemampuan ini. Pada kurikulum KKNi PJKR IKIP Budi Utomo Malang tahun 2018 dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan matakuliah wajib yang memiliki tujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip evaluasi pendidikan serta mampu menerapkan asesmen alternatif untuk mengukur dan menilai hasil belajar. Diharapkan dengan matakuliah ini mampu memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu melakukan proses evaluasi di sekolah pada matapelajaran PJOK.

Penyusunan intrumen penilaian dalam pembelajaran PJOK yang benar merupakan salah satu bagian penting dalam proses evaluasi. begitu pula pada intrumen pembelajaran PJOK, yang seringkali penilaian dilakukan langsung tanpa ada kriteria yang jelas. Penilaian PJOK lebih menitik beratkan pada penilaian kinerja/ keterampilan, dengan memperhatikan langkah berikut ; 1) mengidentifikasi langkah

penting yang akan mempengaruhi hasil akhir; 2) memperinci kemampuan-kemampuan spesifik yang penting; 3) membuat kriteria yang diukur tidak terlalu banyak; 4) kriteria mudah diamati, 5) dan kriteria yang diukur diurutkan sesuai dengan urutan yang diamati. (Rusilowati, 2013)

Evaluasi pembelajaran PJOK berbeda dengan pada mata pelajaran yang lainnya, evaluasi lebih ke penilaian kinerja. Banyak guru PJOK tidak melakukan pengukuran dengan benar, tidak ada instrumen yang jelas dalam prose penilaian. Misalnya dalam menilai kemampuan badminton siswa guru hanya menggunakan cara menilai "kira-kira" sampai didapat nilai 80 atau 60. Kemampuan dalam menyusun instrumen ini juga masalah bagi mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo, bukan hanya pada mahasiswa yang sedang sedang menempuh matakuliah ini tetapi pada mahasiswa yang sedang melakukan PPL dan sedang melakukan penelitian di sekolah bahkan bagi alumni-alumni yang telah menjadi guru diberbagai daerah.

Pembelajaran ini akan mudah dengan difasilitasi sebuah media terbuka yang memungkinkan semua orang melakukan partisipasi dan diakses secara online dimana saja dan kapan saja. Media bukan saja sekedar online tetapi harus sistematis dan terstruktur serta dilengkapi dengan berbagai fitur sehingga mampu membentuk komunitas untuk mahasiswa, dosen, peneliti, dan guru. Apalagi ditengah pandemik karena virus COVID-19 perlu dikembangkan pembelajaran-pembelajaran online terbaik dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan gambaran tersebut maka perlu dilakukan analisis kebutuhan pengembangan media berbasis *Massive Online Evaluation Learning* Untuk Mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan pengembangan media *Massive Online Evaluation Learning (MOLE)*. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang yang telah menempuh matakuliah evaluasi pendidikan sebanyak 30 mahasiswa dan 2 dosen pengampuh matakuliah evaluasi pendidikan. Data dalam penelitian ini berupa data angket analisis kebutuhan.

Tahapan penelitian ini merupakan bagian awal (*define*) dari penelitian pengembangan yang akan kami lakukan. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan 4D menurut Thiagarajan et al. (1974) dengan tahapan yang terdiri dari Define, Design, develop, dan *disseminate*.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis angket analisis kebutuhan mahasiswa pengembangan media berbasis *Massive Online Evaluation Learning* di dapatkan data pada Tabel 1.

**Tabel 1. Angket analisis kebutuhan mahasiswa**

No	Deskriptor	Persentase (%)
----	------------	----------------

1	keefektifan pembelajaran evaluasi pendidikan selama pandemik	53,3
2	Pembelajaran evaluasi sudah berbasis online	100
3	Pembelajaran daring yang sering dilakukan dosen sudah menggunakan model/ metode yang baik	60
4	Ketersediaan bahan ajar	80
5	Ketersediaan bahan ajar evaluasi berbasis online	15
6	Perlu dikembangkan media pembelajaran yang	
	a. Media pembelajaran berbasis online yang berisi materi saja	6,7
	b. Media pembelajaran berbasis online yang berisi materi dan penilaian	3,3
	c. Media pembelajaran berbasis online yang berisi materi, penilaian, dan forum untuk diskusi yang memudahkan dalam bertukar pendapat	90

Berdasarkan hasil analisis angket selama pembelajaran evaluasi pembelajaran di PJKR IKIP Budi Utomo Malang 100 % mahasiswa sudah melakukan pembelajaran via daring selama pandemic COVID-19, akan tetapi sebelum ada covid pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pembelajaran online dilakukan hanya ketika pengumpulan tugas-tugas yang langsung include pada fitur forum di SIAKAD kampus.

Selama masa pandemic pembelajaran online sering dilakukan melalui aplikasi Zoom atau google meet, akan tetapi pembelajaran melalui aplikasi hanya dilakukan presentasi materi melalui PPT oleh mahasiswa atau oleh dosen, sehingga mahasiswa merasa bosan bahkan kurang konsentrasi selama proses pembelajaran. Jarang sekali ada interaksi bolak balik antar mahasiswa dalam forum tersebut. Tidak adanya intruksi yang jelas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran di era pandemik memang dituntut extra mandiri dalam proses belajarnya.

Bahan ajar sudah ada tetapi masih berupa bahan ajar non online, sehingga susah untuk diakses oleh seluruh mahasiswa pada pembelajaran online. Hanya sekitar 15% saja bahan ajar yang sudah online dan bisa di akses secara online oleh mahasiswa. 90% mahasiswa menginginkan media pembelajaran berbasis online yang berisi materi, penilaian, dan forum untuk diskusi yang memudahkan dalam bertukar pendapat, sehingga mahasiswa dan semua orang bisa mengakses dan ikut belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil angket pada dosen di dapatkan bahwa selama pandemik pembelajaran evaluasi pembelajaran dilakukan dengan daring, pembelajaran online kurang optimal jika menggunakan aplikasi zoom atau google classroom dalam pembelajarannya sehingga dalam proses pembelajaran dosen lebih sering melakukan diskusi via *whatsapp grup* walaupun banyak kekurangan misalnya tidak semua mahasiswa termonitoring secara langsung selama kegiatan pembelajaran dan dosen susah untuk melakukan penjelasan secara langsung kepada mahasiswa. guna

membantu selama pembelajaran guru membuat PPT dan handout pada beberapa materi saja. Tetapi belum jelas bagaimana bentuk penilaian dan sistemika materi pada setiap pertemuan. Dosen juga menginginkan dikembangkan pembelajaran berbasis online yang mampu mengakomodasi konsep, mengembangkan keterampilan mahasiswa, dan penilaian secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis data angket dari mahasiswa dan guru perlu dikembangkan sebuah media evaluasi pembelajaran berbasis online berbasis *massive online* artinya media ini akan terbuka secara bebas untuk semua orang bukan hanya untuk mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah evaluasi pembelajaran, akses akan mudah, fleksibel dan pembelajarannya akan berpusat pada pengguna (kegiatan monitoring dan planing sepenuhnya akan diatur oleh masing-masing pengguna) (Aji, 2016). *Massive online* merupakan salah satu pembelajaran melalui daring yang mengijinkan materi pembelajaran tersedia diinternet secara bebas dan bisa diakses oleh siapapun yang berminat (Fasihuddin, 2013).

*Massive Online* merupakan cara pembelajaran berbasis online yang menyediakan berbagai metode yaitu buku, video, penilaian, forum diskusi sehingga memungkinkan semua peserta untuk melakukan interaksi (Yeni, Manovri., Kumala, 2013). Pembelajaran dengan menggunakan media ini akan akan memfasilitasi mahasiswa secara mandiri pada setiap prosesnya sehingga mahasiswa akan mudah melakukan monitoring terhadap ketercapaiannya dalam pembelajaran. Media ini akan menjabarkan semua tentang evaluasi pembelajaran dan langkah penyusunan instrumen penilaian untuk mahasiswa PJKR yang dapat diterapkan untuk melakukan evaluasi pada mata pelajaran PJOK di sekolah. Media ini juga terbuka bagi mahasiswa yang sedang PPL, melakukan penelitian skripsi, ataupun bagi guru PJOK di seluruh Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikembangkan media *Massive Online Evaluation Learning* untuk mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan makan dalapt disimpulkan perlu dikembangkan media pembelajaran *Massive Online Evaluation Learning* untuk mahasiswa PJKR IKIP Budi Utomo Malang.

## Daftar Pustaka

- Aji, K. A. (2016). Pemanfaatan Massive Open Online Courses: Orangtua Sebagai Pembimbing Anak Usia Dini Seni Berbahasa Melalui Kuliah Daring. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, VIII*(November), 632–641.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media* Fasihuddin, Heba, dkk., Boosting the Opportunities of Open Learning (MOOCs) through Learning Theories. *GSTF Journal on Computing* Vol. 3, 2013
- Idrus, L. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.

- Kirkendall, Don, R. Gruber, Joseph, J. and Johnson, Robert, E. 1980. Measurement and Evaluation of Physical Eduators. Illinois: Human Kinetics Publisher Inc.
- Mathews, Donald, K. 1978. Measurement ini Physical Education. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Rusilowati, A. (2013). Pengembangan Instrumen Non Tes. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*, (Depdiknas 2003), 7–21. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Thiagarajan, et al. (1974). Instructional Development for Training Teachers of ExceptionChildren. Washington D.C.: National Center for Improvement of Educational Systems.
- Winarno, M. E. (2004). *Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Yeni, Manovri., Kumala, D. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>